

Evaluasi fasilitas terminal curah pada pelabuhan batubara Tarahan dalam upaya peningkatan pelayanan pelabuhan

Ahmad Lianurzen, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20238378&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Terminal pelabuhan merupakan tempat berlangsungnya semua kegiatan bongkar muat dan tempat, terjadinya alih moda transport dari laut ke darat atau sebaliknya, salah satu jenis terminal pelabuhan yang mempunyai karakteristik khusus dalam penanganan barang adalah terminal curah, yaitu terminal pelabuhan yang digunakan untuk menangani barang seperti semen, pupuk yang diangkut. dalam bentuk curah. Untuk penanganan barang pada terminal jenis ini perlu dilengkapi fasilitas seperti ; alat bongkar muat dari kereta api, alat pemecahan batubara (crusher), lapangan penumpukan, alat pengangkut (conveyor belt) dan alat pemuatan ke kapal (ship loader). Sehubungan dengan hal itu dipilih studi kasus pelabuhan batubara Tarahan, yang saat ini terus berusaha meningkatkan fasilitas terminalnya untuk menangani produksi batubara yang datang dari Bukit Asam yang terus bertambah sesuai dengan perkembangan kebutuhan PLTU Suralaya.

Meningkatnya jumlah batubara yang harus ditangani setiap tahun akibat meningkatnya produksi tambang Bukit Asam -dan kebutuhan batubara dari PLTU Suralaya menyebabkan terjadinya peningkatan arus batubara melalui pelabuhan batubara Tarahan. Oleh karena itu peranan pelabuhan batubara Tarahan untuk menangani batubara yang datang dan yang akan dikirim sangat besar untuk saat ini dan dimasa yang akan datang. Masalahnya ialah bagaimana membuat seimbang antara penanganan batubara di darat dan pelayanan kapal pengangkut agar tidak terjadi arus batubara yang terhambat karena ketidakmampuan penanganan di darat atau oleh pelayanan kapal pengangkut yang jumlahnya terbatas -

Untuk itu akan dievaluasi kemampuan fasilitas terminal pelabuhan ini dengan menganalisis data-data sebagai berikut:

-Data kondisi pelabuhan saat ini.

- Data operasional alat-alat penanganan.
- Data volume batubara yang masuk dan keluar pelabuhan.
- Data jenis kapal yang merapat, jumlah hari penambatan perkapal, rasio penggunaan tempat benlabuh (BOR), waktu pelayanan dan waktu tunggu.

Dengan menganalisis data-data di atas maka dapat ditentukan kebutuhan fasilitas terminal curah mi (pelabuhan batubara Tarahan), sehingga dapat tercapai manfaat fasilitas terminal yang optimum dalam penanganan batubara di pelabuhan.

<hr>